

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh penggunaan azitromisin terhadap gejala klinis pasien COVID-19 di RSUD Ajibarang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola penggunaan azitromisin pada 206 pasien yang menerima azitromisin dengan diagnosis COVID-19 terkonfirmasi di RSUD Ajibarang Periode Maret 2020-Juni 2021 adalah sebanyak 76 pasien menggunakan azitromisin sebagai monoterapi. Mayoritas pasien menerima azitromisin dengan dosis 1x500 mg dengan rute pemberian per oral dengan lama penggunaan 3-5 hari.
2. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan pada 76 pasien yang memenuhi kriteria inklusi menggunakan uji Wilcoxon dan uji tanda (*Sign Test*) didapatkan hasil terdapat pengaruh penggunaan azitromisin terhadap gejala klinis pasien dengan tingkat keparahan ringan pada parameter batuk dan sesak nafas. Pada kelompok pasien dengan tingkat keparahan sedang, didapatkan hasil terdapat pengaruh penggunaan obat azitromisin terhadap gejala klinis pasien pada parameter SpO₂, batuk, dan sesak nafas. Pada kelompok pasien dengan tingkat keparahan berat, didapatkan hasil terdapat pengaruh penggunaan azitromisin terhadap gejala klinis pasien pada semua parameter yaitu suhu, RR, SpO₂, batuk dan sesak nafas.

B. Saran

1. Data dari rekam medik secara online akan lebih memudahkan untuk proses terapi pasien dan manajemennya.
2. Perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan penunjang secara berkala agar penilaian atau pemantauan efek terapi lebih akurat.
3. Perlu dilakukan tes kultur bakteri pada masing-masing pasien sehingga dapat digunakan antibiotik yang tepat.